

BAB 1. PENDAHULUAN

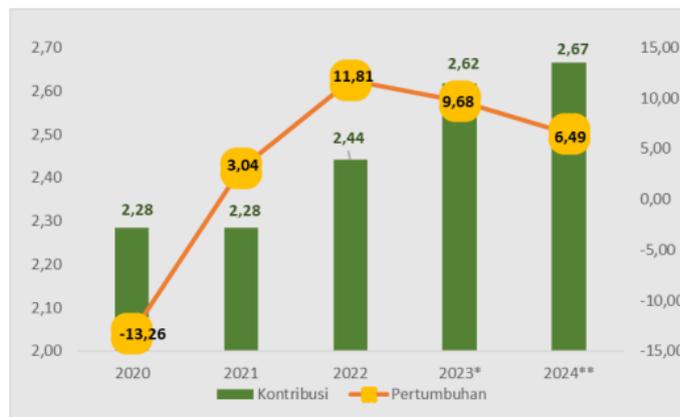
1.1 Latar Belakang

Jember adalah kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Timur, dikenal sebagai daerah yang memiliki beragam kekayaan budaya. Kekayaan budaya ini menjadi salah satu fondasi utama Jember dalam mengembangkan sektor pariwisatanya. Sektor pariwisata Jember diperkaya dengan adanya berbagai *event* festival budaya yang menarik. Selain itu, daerah ini memiliki berbagai potensi unggulan yang signifikan dalam sektor pariwisata, yang terus dioptimalkan untuk menarik minat pengunjung. Melalui berbagai upaya pengembangan yang berkelanjutan, Jember secara konsisten terus berbenah dan meningkatkan kualitasnya sebagai sebuah destinasi wisata. Sebagai destinasi yang terus mengalami perkembangan, Jember telah berhasil memposisikan dirinya sebagai destinasi wisata yang menarik bagi wisatawan domestik dan mancanegara.

Sektor pariwisata Kabupaten Jember memiliki daya tarik yang kaya berkat berbagai festival budaya unggulan seperti Jember Fashion Carnival dan Festival Jember Musik Kreatif, di mana Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember memainkan peran sentral dalam mengembangkan potensi wisata melalui strategi terpadu yang mencakup penguatan identitas budaya, peningkatan fasilitas wisata, serta promosi berkelanjutan guna menarik lebih banyak wisatawan domestik maupun mancanegara sekaligus memposisikan Jember sebagai destinasi kreatif yang berdaya saing di kawasan Jawa Timur. Kabupaten Jember juga memiliki destinasi wisata yang beragam, mulai dari wisata keluarga, petualangan, hingga alam dan budaya. Potensi tersebut, seperti Jember Mini Zoo, Gunung Argopuro, Pantai Papuma, serta Museum Huruf, yang juga menjadi fondasi penting dalam pengembangan pariwisata sebagai pilar strategis pembangunan daerah.

Sektor pariwisata memiliki peran yang penting dalam mendukung perekonomian Kabupaten Jember dan menunjukkan perubahan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan data dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Jember, kategori penyediaan akomodasi dan makanan

minum merupakan salah satu indikator utama aktivitas pariwisata yang menunjukkan tren pemulihan pasca pandemi. Tren kontribusi dan laju pertumbuhan PDRB sektor ini dari tahun 2020 hingga 2024 dapat diamati lebih rinci pada grafik berikut:



Gambar 1.1 Gambar 1 Kontribusi dan Pertumbuhan PDRB Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi Makan

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember (2025)

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa industri ini sempat mengalami penurunan yang signifikan sebesar -13,26 persen pada tahun 2020, namun pulih kembali dengan perkembangan 2,28 persen pada tahun 2021, 2,44 persen pada tahun 2022. Pada tahun 2023 sektor ini menunjukkan pertumbuhan yang mencapai 9,68 persen dan berkontribusi sebesar 2,62 persen terhadap PDRB Jember. Pada tahun 2024, kontribusinya terhadap PDRB Jember tercatat sebesar 2.728,88 miliar rupiah atau 2,67 persen (Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember, 2025), dengan laju pertumbuhan 6,49 persen. Pemulihan dan perkembangan yang positif ini menegaskan kembali peran krusial sektor akomodasi dan makanan minuman dalam mendukung perekonomian daerah pasca pandemi, yang menunjukkan resiliensi dan potensi daya tarik Jember.

Sesuai dengan dinamika ekonomi tersebut, jumlah perjalanan wisatawan nusantara ke Kabupaten Jember juga mengalami fluktuasi yang menarik untuk diamati. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Timur menggambarkan tren kunjungan wisatawan domestik ke Jember dari tahun 2020 hingga 2024, seperti yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Jumlah Perjalanan Wisata Nusantara ke Jember

Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara ke Kabupaten Jember		
No	Tahun	Jumlah Perjalanan
1.	2020	6.134.643
2.	2021	6.045.762
3.	2022	8.766.446
4.	2023	9.264.929
5.	2024	6.886.000

Sumber data: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur (2025)

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa jumlah kunjungan mengalami peningkatan signifikan dari tahun 2021 hingga mencapai puncaknya di tahun 2023. Namun, angka yang disajikan pada tahun 2024 menunjukkan adanya penurunan kunjungan meskipun sektor terkait pariwisata secara ekonomi menunjukkan pertumbuhan positif dalam PDRB. Ketidakstabilan ini menggarisbawahi urgensi dan tantangan bagi Kabupaten Jember untuk terus meningkatkan kualitas dan citranya sebagai destinasi wisata yang berdaya saing. Hal ini menekankan perlunya pendekatan *place branding* yang lebih efektif dan terkoordinasi dalam menarik dan mempertahankan minat wisatawan. Potensi *event* dalam membangun citra daerah sangat relevan bagi Kabupaten Jember yang memiliki beragam daya tarik budaya dan industri kreatif, termasuk musik.

Kabupaten Jember memiliki keragaman potensi sumber daya, namun meskipun demikian potensi ekonomi kreatif di wilayah ini belum tergali secara maksimal dan masih bersifat parsial karena berbagai komunitas yang ada belum terhubung satu sama lain. Oleh karena itu, peran aktif pemerintah menjadi sangat penting untuk menjembatani kesenjangan ini. Selain itu, perlu diusahakan adanya keterikatan yang kuat antar berbagai pelaku ekonomi kreatif agar ekosistemnya berkelanjutan. Menanggapi kondisi tersebut, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember, menginisiasi sebuah program berupa lokakarya pertunjukan

yang dinamakan "Jember Musik Kreatif". "Program ini merupakan ajang untuk mencari potensi musikal putra putri daerah untuk selanjutnya kami pertemukan dengan *stakeholder* baik swasta maupun negeri dengan harapan terjadi proses peningkatan kualitas SDM ekonomi kreatif yang memiliki nilai jual yang layak sehingga program ini akan menjadi *blueprint* bagi program ekonomi kreatif di subsektor lainnya" (Disparbud, 2024).

Strategi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember melalui program Jember Musik Kreatif menunjukkan pendekatan yang holistik dalam mengembangkan potensi ekonomi kreatif. Dengan menghubungkan talenta lokal dengan *stakeholder*, baik dari sektor swasta maupun pemerintah, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember berupaya menciptakan sinergi yang dapat mendorong pertumbuhan berkelanjutan. Dari perspektif citra daerah, hal ini merupakan langkah strategis karena tidak hanya berfokus pada promosi pariwisata konvensional, tetapi juga membangun fondasi ekonomi kreatif yang kuat, serta dapat memperkuat citra Jember sebagai daerah yang inovatif dan memiliki potensi investasi di industri kreatif.

Upaya meningkatkan daya tarik dan kunjungan wisatawan menempatkan pembangunan citra daerah (*place branding*) sebagai salah satu aspek yang memegang peranan penting. Yandi dkk. (2023) mengatakan bahwa peninjauan dari perspektif pariwisata, terbentuknya citra daerah berasal dari gabungan antara informasi yang didengar dengan persepsi terhadap destinasi itu sendiri, seperti keindahan alam, keramahan penduduk, budaya, dan sebagainya. Persepsi tersebut bisa datang dari orang lain maupun dari dalam diri sendiri. Citra suatu daerah destinasi wisata memegang peranan penting dalam keberhasilan suatu daerah sebagai destinasi wisata. Hal ini karena citra suatu destinasi memiliki dampak multidimensi terhadap penduduk lokal dan wisatawan. Persepsi terhadap citra suatu destinasi akan memengaruhi kepuasan dan niat untuk mengunjungi destinasi tersebut di masa mendatang, yang tentunya bergantung pada kemampuan destinasi itu sendiri.

Proses pembangunan citra daerah yang kuat, mampu menarik wisatawan dan investasi, sering terwujud melalui rangkaian acara (*event*) yang terkoordinasi dan

berkelanjutan. *Event* memegang peranan penting untuk menciptakan sekaligus memperkuat citra suatu daerah. Sebagai sebuah strategi pemasaran yang dinamis, *event* efektif dalam menampilkan berbagai keunikan sebuah daerah, mulai dari aspek kultural dan keindahan alam hingga hasil inovasi dan kreativitas warganya (Asnawi dkk., 2020).

Potensi *event* dalam membangun citra daerah sangat relevan bagi Kabupaten Jember yang memiliki beragam daya tarik budaya dan potensi industri kreatif, termasuk musik. Melalui *event* yang terkurasi dengan baik, Jember memiliki peluang untuk menampilkan keunikan-keunikan ini kepada khalayak yang lebih luas dan membangun citra yang kuat serta kompetitif. Salah satu wujud nyata upaya pembangunan citra daerah melalui *event* di Kabupaten Jember adalah penyelenggaraan Festival Jember Musik Kreatif. Festival ini diharapkan tidak hanya menjadi ruang ekspresi seni dan hiburan, tetapi juga memiliki potensi strategis dalam membentuk persepsi positif tentang Jember sebagai daerah yang dinamis dan kaya akan potensi kreatif.

Meskipun demikian, kajian mendalam mengenai efektivitas Festival Jember Musik Kreatif sebagai alat *place branding* di Jember masih terbatas, terutama dalam memahami bagaimana festival ini secara spesifik berkontribusi sebagai alat untuk membangun citra daerah. Selain itu, tidak banyak penelitian yang secara menyeluruh menggali upaya *branding* ini dari beragam perspektif pemangku kepentingan yang terlibat secara langsung, seperti dinas pariwisata, musisi, duta daerah (Gus Ning Jember), dan penonton. Padahal, pendekatan multiperspektif sangat penting untuk memahami dampak nyata dari *event* terhadap pembentukan citra daerah. Oleh karena itu, penelitian ini sangat penting untuk mengisi kekosongan pemahaman tersebut secara spesifik menganalisis upaya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember dalam merencanakan dan melaksanakan Festival Jember Musik Kreatif, serta bagaimana festival ini dipersepsikan oleh berbagai pihak terkait.

Untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai upaya pembangunan citra daerah melalui festival, penelitian ini akan menggunakan kerangka teori yang terpadu. Teori *place branding* akan menjadi landasan utama

untuk melihat strategi dan tujuan pembentukan citra Jember secara menyeluruh. Selanjutnya, konsep manajemen impresi akan digunakan untuk menganalisis bagaimana festival melalui berbagai komponen operasional dan interaksi langsung di lapangan hingga menciptakan kesan positif bagi peserta dan pengunjung. Terakhir, dilengkapi dengan teori strategi komunikasi yang mengkaji bagaimana pesan-pesan *branding* Jember dikomunikasikan secara efektif kepada audiens. Dengan demikian, perpaduan ketiga teori ini diharapkan dapat memberkan pandangan yang jelas dan mendalam dalam memahami fenomena yang diteliti.

Penelitian ini diharapkan memiliki nilai penting, baik secara akademik maupun praktis. Secara akademik, studi ini akan berkontribusi dalam memperkaya pengetahuan dalam ilmu komunikasi, khususnya mengenai *place branding* melalui *event* musik. Dengan fokus pada studi kasus Festival Jember Musik Kreatif, penelitian ini akan menawarkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai perkembangan dan kompleksitas dalam upaya *branding* daerah dan bagaimana berbagai pemangku kepentingan berinteraksi dalam proses ini. Sementara itu, secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberkan masukan evaluatif yang mendalam dan saran-saran yang dapat ditindaklanjuti untuk Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember, sehingga dapat membantu dalam menyusun inisiatif *branding* daerah di masa mendatang yang berpusat pada *event* musik. Temuan ini juga dapat menjadi sumber informasi atau referensi bagi daerah lain yang berminat memanfaatkan potensi *event* musik sebagai alat efektif untuk membangun citra daerahnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah di antaranya sebagai berikut:

- 1) Bagaimana upaya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember dalam merencanakan dan melaksanakan Festival Jember Musik Kreatif sebagai strategi pembangunan citra daerah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian tersebut sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan upaya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember dalam merencanakan dan melaksanakan Festival Jember Musik Kreatif sebagai strategi pembangunan citra Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

- 1) Memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pariwisata dan pembangunan citra daerah. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian dalam bidang *place branding*, khususnya yang berkaitan dengan peran festival budaya sebagai strategi komunikasi dan manajemen impresi dalam membentuk citra daerah
- 2) Hasil penelitian ini berpotensi menawarkan perspektif baru mengenai dinamika hubungan antara pemerintah daerah (Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember), pelaku industri kreatif (musisi, event organizer), dan masyarakat (penonton) dalam upaya kolektif membangun citra daerah melalui acara budaya, khususnya Festival Jember Musik Kreatif.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember
Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi relevan bagi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember dalam merumuskan kebijakan pariwisata yang lebih efektif dan terintegrasi, dengan memanfaatkan potensi acara budaya sebagai daya tarik utama dan alat untuk membangun citra
- 2) Bagi Pelaku Industri Kreatif (Peserta Musisi dan Event Organizer)

Penelitian ini dapat memfasilitasi pemahaman yang lebih baik tentang potensi kolaborasi antara pelaku industri kreatif dengan pemerintah daerah, serta memberikan panduan strategis bagi *event organizer* dalam merancang dan melaksanakan acara yang lebih berdampak pada citra daerah.